

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, berbagai upaya pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan kajian-kajian dan pengembangan kurikulum di Indonesia secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan jaman. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1).

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya. Guru bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siap mengadakan perubahan dan perbaikan pada proses

pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengembangkan kreatifitas dan gagasan yang baru dalam hal penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode pembelajaran dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran akuntansi di kelas XI IS SMA Negeri 1 Binjai. Dapat dilihat dari hasil ulangan siswa yaitu dari 81 siswa, 45 siswa (55,56%) tidak lulus sedangkan hanya 36 siswa (44,44%) yang mampu mencapai hasil belajar akuntansi sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan SMA Negeri 1 Binjai yaitu 70. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi akuntansi di SMA N 1 Binjai, diketahui bahwa siswa kelas XII IS mempunyai hasil belajar akuntansi yang masih jauh dari yang diharapkan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Di kelas tersebut, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, siswa merasa takut dan cemas untuk bertanya, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Hal dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Selain itu hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa dalam mengajarkan suatu materi atau konsep guru tidak mengaitkan materi atau konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa tidak paham terhadap materi yang diberikan guru.

Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan siswa tidak berminat mengikutinya. Metode pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena pembelajaran yang berlangsung satu arah, bersifat pasif dan hafalan, serta tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan sikap yang pasif tersebut menyebabkan tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Kondisi tersebut disebabkan oleh masalah pengelolaan kelas, karena tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap siswa dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Dengan memperhatikan kondisi di atas, guru diharapkan untuk dapat melakukan usaha perbaikan yaitu memilih salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Untuk mengantisipasi hal itu penulis mencoba menggunakan model pembelajaran Question Student Have (QSH) agar seluruh siswa dapat turut serta berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Question Student Have (QSH) salah satu model pembelajaran yang berkembang pada saat ini dan merupakan strategi belajar alternatif yang diperuntukkan bagi siswa. Model QSH ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Model ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Model pembelajaran Question Students Have mengharuskan siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada

teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai yang paling sedikit. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. (Zainab, 2009).

Dalam model pembelajaran *Question Students Have* diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan menyediakan situasi yang tepat agar potensi siswa berkembang sehingga tujuan dari pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Question Students Have* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Negeri I Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Mengapa guru selalu menerapkan metode pembelajaran konvensional dalam mengajar pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Binjai?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Negeri I Binjai?
3. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS SMA Negeri I Binjai?

- 4 Apakah ada pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* terhadap aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri I Binjai?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* dan metode pembelajaran konvensional sebagai pembanding.
2. Aktivitas yang diteliti adalah aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* dan metode pembelajaran konvensional terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri I Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?.
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri I Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* dan metode pembelajaran konvensional terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri I Binjai Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri I Binjai Pembelajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* terhadap aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru, terutama guru akuntansi SMA Negeri I Binjai, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar akuntansi.
3. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.